



RINGKASAN

IKHSAN ARSYA PRIAM LESMANA. Produksi Benih Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Chili Pepper (Capsicum frutescens L.) at PT Raja Pilar Agrotama Yogyakarta Special Region*. Dibimbing oleh M. RAHMAD SUHARTANTO.

Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu jenis sayuran penting yang dibudidayakan secara komersial di daerah tropis. Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) mempunyai nilai ekonomi dan harga jual tinggi. Produksi cabai rawit tahun 2022 mencapai 242,30 ribu ton, naik sebesar 35,5% atau sebesar 63,02 ribu ton dari tahun 2021 sebesar 179,28 ton. Pada tahun 2020-2021. Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mempelajari produksi benih cabai rawit di PT Raja Pilar Agrotama Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta.

Praktik langsung dilaksanakan dengan mengikuti seluruh kegiatan dalam produksi benih cabai rawit di PT Raja Pilar Agrotama dimana kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi kegiatan penentuan lokasi, penyiapan benih, penyemaian, pemilihan lahan, penyiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan seperti perawatan, pengendalian OPT, pengairan, *roguing*, panen, pengolahan benih, dan pengujian benih di laboratorium. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT Raja Pilar Agrotama (Raja Seed). Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 5 April 2024.

Produksi benih cabai rawit berlokasi di Temanggung, dengan kondisi lahan sawah yang merupakan lahan mitra dengan petani setempat. Benih sumber yang digunakan adalah benih cabai rawit varietas Prima Agrihorti dengan SK Kepmentan RI nomor 112/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015. Kelas benih yang digunakan kelas benih pokok (BP) kelas benih yang dihasilkan benih sebar (BR). Penyiapan lahan merupakan kegiatan mempersiapkan lahan yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman, meliputi kegiatan persiapan atau pengolahan tanah, pemupukan dasar dan pemasangan mulsa plastik. Benih disemai pada palet kayu yang berisikan 100 polybag kecil dalam satu palet kayu. Pindah tanam cabai rawit dilakukan pada umur tanaman mencapai 4 minggu dengan kriteria tinggi tanaman 15-20 cm.

Pemeliharaan cabai rawit meliputi pengairan, penyiangan gulma, penyulaman, pemasangan ajir dan pemberian pupuk. Pengendalian OPT dilakukan dengan penyemprotan pestisida secara intensif. Pemanenan cabai rawit dilakukan pada umur panen mulai 105-110 hari setelah tanam dengan ciri ciri buah cabe 80% masak fisiologis warna buah merah tua mulai pangkal sampai ujung buah. Buah cabai rawit yang telah dipanen selanjutnya dilakukan ekstraksi untuk memisahkan biji dengan kulit buah dan bagian yang tidak digunakan. Pemeriksaan mutu pengujian benih dilakukan dengan kemurnian benih, daya berkecambah (DB) dan penetapan kadar air (KA). Label berisi tentang informasi tentang mutu benih yang dikemas. Secara langsung produk dipasarkan melalui distributor dan pengecer, sedangkan secara tidak langsung melalui *marketplace*. Sistem pemasaran yang digunakan yaitu sistem *pre order* pada benih yang dipesan.

Kata kunci : benih bersertifikat, panen, pengolahan benih, pengujian mutu benih, kelas benih, pemasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.